

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya Islam agama pemberdayaan. Dalam pandangan Islam, pemberdayaan harus merupakan gerakan tanpa henti. Hal ini sejalan dengan paradigma Islam sendiri sebagai agama gerakan atau perubahan.¹ Pemberdayaan atau pengembangan adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang berdaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan.

Sebenarnya kalau kita berfikir tentang sumber daya manusia (SDM), kemudian jumlah manusia bisa dijadikan sebagai modal dasar dalam aktifitas, maka umat Islam mestinya bisa menjadi sumber yang besar dan kuat. Satu hal yang belum digarap serius adalah pemberdayaan umat Islam secara komprehensif.² Salah satu upaya membangun potensi umat serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak-banyaknya wirausahawan baru. Asumsinya sederhana, kewirausahaan pada dasarnya adalah kemandirian dan keberdayaan.³

¹ Nanih Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), Cet Ke-1, h. 41.

² A.Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat, Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Cet Ke-2, h. 11.

³ Nanih Machendrawaty, *op.cit.*, h. 47.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia merupakan sumber daya paling penting dalam usaha organisasi mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia ini menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreativitas dan dorongan. Betapapun sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi, tanpa ada aspek manusia sulit kiranya tujuan-tujuan organisasi dapat dicapai.⁴ Semakin diakui bahwa kesuksesan pembangunan bergantung tidak hanya pada sektor yang dinamis dan sektor publik yang efisien, tetapi juga pada sektor masyarakat yang aktif.⁵ Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qashash ayat 77 yang berbunyi:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتْنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ط وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ط
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ط وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ط إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”. (QS. Al-Qashash: 77).

Manusia merupakan makhluk Allah SWT yang diciptakan dalam bentuk yang paling baik sesuai dengan hakikat wujud manusia, dalam kehidupan didunia manusia diberi amanah untuk memberdayakan seisi alam raya dengan sebaik-baiknya demi kesejahteraan seluruh makhluk. Islam adalah agama yang sempurna. Tidak ada satu hal yang luput dari arahan dan petunjuknya. Semua kandungan ajaran dalam Islam bertujuan untuk menjadikan umatnya hidup bahagia dan

⁴ Moh. Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 2.

⁵ Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), Edisi-9, h.43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejahtera di dunia dan akhirat. Salah satu aspek kehidupan yang menjadi perhatian Islam adalah thaharah, kesucian dan kebersihan.⁶

Oleh sebab itu menjaga kebersihan lingkungan sama pentingnya dengan menjaga kebersihan diri. Dalam surat Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”. (QS. Al-A'raf: 56).

Serta hadits Rasulullah SAW yang bersabda:

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ : إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ فَتَطَهَّرُوا أَفْنِيَّتَكُمْ (رواه الترمذي)

Artinya: “Diriwayatkan dari Sa'ad bin Abi Waqas dari ayahnya, dari Rasulullah SAW: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu” (HR. Tirmidzi).⁷

Menjaga kebersihan lingkungan pada masa ini telah menjadi hal yang sangat sulit ditemukan, masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan dan tidak peduli pada keindahan lingkungan. Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan hidup yang sampai saat ini masih belum bisa

⁶ Yusmin Alim, *Lingkungan dan Kadar Iman*, (Jakarta: Hidayatullah, 2006), h. 19.

⁷ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi I*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), h. 66.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

lingkungan. Kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan bersama membersihkan lingkungan membuat sampah-sampah yang ada belum ditangani dengan baik.

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi terdapat salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mendaur ulang sampah. Kegiatan daur ulang sampah ini melibatkan seluruh anggota masyarakat dan kerjasama antara masyarakat sekitar, sehingga masyarakat dapat diberdayakan dengan baik. Program pemberdayaan melalui daur ulang sampah ini menjadi sangat penting dan strategis sebagai upaya meningkatkan kepedulian masyarakat dalam mengolah dan memanfaatkan sampah, terutama sampah rumah tangga. Program daur ulang sampah ini dapat dilakukan dalam ruang lingkup kecil seperti kawasan pemukiman, jika program itu telah berhasil maka tidak menutup kemungkinan pemukiman-pemukiman lain pun juga akan mengikuti langkah-langkah daur ulang tersebut, karena mereka pun menginginkan kebersihan dan keindahan, sehingga sedikit demi sedikit permasalahan sampah akan teratasi.

Pemanfaatan sampah belakangan ini sudah banyak dilakukan oleh berbagai kelompok masyarakat yang dibantu oleh pemerintah agar sampah yang menjadi masalah di daerah perkotaan dapat diminimalisir sehingga barang-barang yang tadinya tidak memiliki nilai menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai jual bagi masyarakat.

Program pemberdayaan melalui daur ulang sampah ini menjadi sangat penting dan strategis sebagai upaya pembangunan lingkungan berbasis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergabung di dalam naungan bank sampah ini menabungkan sampah-sampah mereka, lalu sampah-sampah tersebut diolah secara kreatif atas ide-ide dan pemikiran kreatif para masyarakat untuk dijadikan menjadi sebuah produk yang bermanfaat dan juga bernilai jual.

Dengan memperhatikan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan daur ulang sampah plastik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengkaji permasalahan tersebut untuk dijadikan sebuah penelitian dengan judul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru)”**.

B. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap dan mendalam tentang inti permasalahan ini, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru)**.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian ilmiah. Berdasarkan masalah pokok penelitian tersebut, ada rumusan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah yang ingin diteliti oleh penulis dalam bentuk berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik pada Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
2. Bagaimana manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan kegiatan daur ulang sampah plastik pada Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat melalui daur ulang sampah plastik pada Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik pada Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan oleh masyarakat setelah dilakukan kegiatan daur ulang sampah plastik pada Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik pada Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi masyarakat, untuk menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana membuka peluang usaha yang ada di lingkungan kita.
- b. Bagi pemerintah, dapat dijadikan solusi dalam menangani masalah sampah yang ada di kota kita, khususnya kota Pekanbaru.
- c. Bagi akademik, sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik pada Bank Sampah Dalang Collection dan studi evaluasi pengembangan penelitian kedepannya.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau .

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan lokasi di Bank Sampah Dalang Collection yang terletak di jalan Gajah No.33 Kelurahan Bambu Kuning Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena lokasi ini merupakan tempat Bank Sampah terbesar yang ada di Pekanbaru. Sehingga dapat diharapkan membantu dalam memberikan data-data yang lebih valid tentang pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik pada Bank Sampah Dalang Collection.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota Bank Sampah Dalang Collection mencakup Pimpinan dan Pekerja karena mereka semua yang berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik. Sedangkan objeknya adalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bank Sampah Dalang Collection Di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru).

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan (*observation unit*) yang akan diteliti.¹⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya 1 orang dan masyarakat yang bekerja pada Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang berjumlah 10 orang. Jadi populasi berjumlah 11 orang.

b. Sample

Sampel adalah sebagian dari unsur atau elemen atau unit pengamatan dari populasi yang sedang dipelajari tersebut.¹¹ Penulis menggunakan metode (*Total Sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel di mana jumlah

¹⁰ Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2015), h. 70.

¹¹ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.¹² Jadi penulis mengambil sampel pimpinan Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya 1 orang dan masyarakat yang bekerja pada Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang berjumlah 10 orang, dengan total 11 orang.

4. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan Bank Sampah Dalang Collection Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, artikel, surat kabar, dan bahan informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan masalah penelitian sebagai bahan penunjang penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan pengamatan langsung pada objek yang akan di teliti. Tujuannya adalah untuk lebih mengetahui keadaan sesungguhnya di lapangan.

¹² Hendry, "Populasi dan Sampel", artikel diakses pada 08 Juni 2017 dari <https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/>,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pimpinan dan pekerja di Bank Sampah Dalang Collection. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka di mana informan tidak merasa dirinya sedang diwawancarai, sehingga informasi yang didapat benar-benar murni tanpa rekayasa.

c. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto-foto, catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda yang berkaitan dengan penelitian tersebut.¹³

d. Studi Kepustakaan

Yaitu penulis dalam penelitian ini, menggunakan literatur atau buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas didalam penelitian ini untuk menjadi bahan panduan dan pendukung teori penelitian ini.

6. Metode Analisa Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi, dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.¹⁴ Cara penulisan dan pengumpulan data, mengklasifikasikan serta menguraikan data

¹³ Suharsini Arikuntu, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231.

¹⁴ Dani Widyasmoko, "Metode Penelitian", artikel diakses 08 Juni 2017 dari http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/538/jbptunikompp-gdl-iraquraisy-26896-4-unikom_i-i.pdf

sedemikian rupa yang berhubungan dengan teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas untuk mengambil suatu kesimpulan.

7. Metode Penulisan

- a. Deduktif, yaitu penulis mengemukakan kaidah-kaidah atau pendapat-pendapat bersifat umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Induktif yaitu menggambarkan kaedah khusus yang ada kaitannya dengan menyimpulkan kata-kata secara khusus dianalisa dan diambil kesimpulannya secara umum.
- c. Deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kaedah, subjek, dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis menyusunnya secara sistematika dalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM BANK SAMPAH DALANG COLLECTION

Letak Geografis dan Demografis Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, Sejarah dan Profil Bank Sampah Dalang Collection,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi dan Misi Bank Sampah Dalang Collection, Program dan Layanan Bank Sampah Dalang Collection.

BAB III TINJAUAN TEORITIS

Meliputi Pengertian Pemberdayaan Masyarakat, Pengertian Daur Ulang Sampah Plastik, Pengertian Bank Sampah, Perspektif Ekonomi Islam.

BAB IV PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian dan pembahasan mengenai. Proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik pada Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, manfaat kegiatan daur ulang sampah plastik pada Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, tinjauan Ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah plastik pada Bank Sampah Dalang Collection di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup di mana bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang diringkas dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan beberapa saran.